BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil deskripsi variabel burnout akademik (Y), prokrastinasi akademik (X1), dan efikasi diri (X2) dapat disimpulkan sebagai berikut:
   a. Deskripsi variabel burnout akademik pada mahasiswa Unisma Bekasi didominasi oleh subjek yang berada pada kategori sedang sebanyak 41 orang (95,3%).
   b. Deskripsi variabel prokrastinasi akademik pada pada mahasiswa Unisma Bekasi didominasi oleh subjek yang berada pada kategori sedang sebanyak 38 orang (88,4%).
   c. Deskripsi variabel efikasi diri pada mahasiswa Unisma Bekasi didominasi oleh subjek yang berada pada kategori sedang sebanyak 39 orang (90,7%).
2. Terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan burnout akademik pada pada mahasiswa Unisma Bekasi dengan r = 0,721; p = 0,000.
3. Terdapat hubungan negatif yang kuat dan signifikan antara efikasi diri dengan burnout akademik pada pada mahasiswa Unisma Bekasi dengan r = -0,637; p = 0,000.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap burnout akademik sebesar 57% (R^2 = 0,570) pada pada mahasiswa Unisma Bekasi F = 26,257; p = 0,000.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan, seperti regulasi diri atau dukungan teman sebaya, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode atau desain penelitian yang lebih beragam dapat dipertimbangkan untuk memperkaya temuan penelitian. Perluasan karakteristik sampel juga direkomendasikan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.